

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI DALAM BUDIDAYA PADI LADANG DI DESA RANUYOSO KECAMATAN RANUYOSO KABUPATEN LUMAJANG

Amanah Lailatul Ikrimah¹, Qory Zuniana²

1. Amanah Lailatul Ikrimah, Universitas Islam Jember
2. Qory Zuniana, Universitas Islam Jember
3. Email korespondensi: qoryzunianajbr@gmail.com

ABSTRACT

One of the agricultural commodities in Indonesia which is a potential commodity is the rice plant commodity. The purpose of this study was to determine how much the cost, revenue, income of the field rice farming and how much the efficiency of the cost of the farm rice farming and what factors influence farmers' interest in upland rice cultivation in Ranuyoso Village, Ranuyoso District, Lumajang Regency. The basic method of this research is using purposive sample method. data collection by interview, direct observation and documentation. The analysis used is revenue analysis which includes cost and revenue analysis and multiple linear regression analysis t-test, F-test (ANOVA) and R-test using the SPSS version 16 computer program. shown are the factors that influence the cultivation of upland rice in Ranuyoso Village, Ranuyoso District, Lumajang Regency are the factors of capital and income factors, while the factors that do not affect are the factors of land area and fertilizer prices.

Keywords: rice, income, interest of farmers

ABSTRAK

Salah satu komoditas pertanian di Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar biaya, pendapatan, pendapatan usahatani padi sawah dan seberapa besar efisiensi biaya usahatani padi sawah dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam budidaya padi gogo di Desa Ranuyoso Ranuyoso Kecamatan, Kabupaten Lumajang. Metode dasar penelitian ini menggunakan metode purposive sample. pengumpulan data dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah

analisis pendapatan yang meliputi analisis biaya dan pendapatan, dan analisis regresi linier berganda uji-t, uji-F (ANOVA) dan uji-R menggunakan program komputer SPSS versi 16. Yang ditunjukkan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi gogo di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang adalah faktor permodalan dan faktor pendapatan, sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah faktor luas lahan dan harga pupuk.

Keywords: beras; pendapatan; minat petani

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi jangka pendek maupun jangka panjang. Hortikultura merupakan subsektor penting dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia. Salah satu komoditas hortikultura yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah cabai rawit. Cabai rawit merupakan tanaman yang di butuhkan di masyarakat baik sebagai bahan penyedap masakan, tanaman kesehatan, bahkan sebagai mata pencaharian. Cabai rawit juga mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia.

Kenaikan harga cabai rawit sangat tergantung pada musim panen dan musim tanam serta pengaruh iklim dan cuaca. Disamping itu, kenaikan harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran. Bila dibandingkan dengan harga di daerah konsumen, harga cabai rawit di daerah produsen lebih rendah. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang. Bagi masyarakat Kota Jember, cabai rawit merupakan salah satu komoditas penting bagi perekonomian pedagang dipasar Kota Jember. Dari sisi konsumsi masyarakat Jember, cabai mempunyai

pangsa yang cukup signifikan. Melihat kebutuhan masyarakat Jember yang dominan mengkonsumsi cabai rawit maka permintaan akan harga cabai akan tetap terus ada. Di Kota Jember sering di temui bahwa harga cabai rawit kadang tinggi dan kadang rendah bahkan cenderung tidak menentu, inilah yang menjadi masalah mengapa hal itu bisa terjadi.

METODE PENELITIAN

Daerah yang diteliti adalah Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Oktober hingga Desember 2019. Metode pengambilan sample ini dilakukan dengan metode purposive sample dengan sampel sebanyak 20 petani. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif yang nantinya dideskriptifkan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pertama adalah analisis pendapatan, yang meliputi analisis biaya, pendapatan. Analisis biaya usahatani dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$\mathbf{TC = TVC + TFC}$$

Keterangan :

TC = Total Cost / Biaya total

TVC = Total Variable Cost / Total biaya variabel (Rp)

TFC = Total Fix Cost / Total biaya tetap (Rp)

Penerimaan dapat di rumuskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Dimana:

TR (Total Revenue) = Penerimaan usaha

Q (Quantity) = Produk yang dihasilkan

P (price) = Harga jual produk yang dihasilkan

Secara matematis untuk menghitung pendapatan usahatani dapat ditulis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda uji-t, uji-F (anova) dan uji-R dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 16. Regresi linier berganda adalah salah satu metode untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-F (Anova) bertujuan untuk mengetahui semua pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji-R bertujuan untuk mengetahui variabel y secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang

Biaya yang diperhitungkan sebagai biaya tetap dalam proses produksi ini adalah biaya penyusutan suatu peralatan. Peralatan yang digunakan dalam melakukan budidaya tanaman padi ladang di Desa Ranuyo Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang seperti sabit, terpal, ember, alat bajak tradisional, perontok padi (gebotan) dan karung dengan rincian biaya sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata biaya tetap penggunaan sarana produksi pada budidaya tanaman padi ladang di Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.

No	Sarana Produksi	Total Rata-Rata Biaya (Rp)
1.	Karung	14.650
2.	Sabit	30.500
3.	Terpal produksi	2.635.000
4.	Ember	22.500
5.	Alat bajak tradisional	187.000
6.	Perontok padi	27.750
Total Rata-Rata Biaya Tetap		414.150

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian untuk biaya penggunaan karung yang digunakan oleh petani responden dalam usaha tani padi ladang dalam satu kali masa tanam sebesar Rp 293.000 dengan total biaya rata-rata sebesar Rp 14.650, sabit sebesar Rp 610.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 30.500, terpal sebesar Rp 2.635.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 131.750, ember sebesar Rp 450.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 22.500, alat bajak tradisional sebesar Rp 3.740.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 187.000, perontok padi (gobotan) sebesar Rp 555.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 22.750 dan untuk total biaya tetap sebesar Rp 8.283.000 dengan total rata-rata biaya tetap sebesar Rp 414.150.

Penggunaan pupuk menghabiskan biaya sebesar Rp 6.178.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 308.900, biaya penggunaan benih berdasarkan hasil penelitian, benih yang digunakan oleh petani dalam usaha taninya adalah benih yang diperoleh dari hasil panen sebelumnya, total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 3.954.000 setara dengan penggunaan benih padi sebesar 154.45 Kg dengan total rata-rata biaya benih sebesar Rp 197.700,

Tabel 2. Rata-rata biaya variabel penggunaan sarana produksi pada budidaya tanaman padi ladang di Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang

1.	Harga pupuk	
	Urea	296.900
	Za	12.000
2.	Harga benih	197.700
3.	Pengolahan lahan	231.250
4.	Penanaman	67.000
5.	Penyiangan	227.000
6.	Penyulaman	154.000
7.	Trasportasi	12.500
8.	Selamatan	91.750
9.	Panen (biaya makan)	158.500
	Total rata-rata biaya variabel	1.448.600

Sumber: Data Primer diolah

Pengelolaan lahan total biaya sebesar Rp 4.625.000 dengan total rata-rata biaya pengolahan lahan sebesar Rp 231.250, penanaman total biaya Rp 1.340.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 67.000, penyiangan total biaya sebesar Rp 4.540.000 dengan total rata-rata biaya penyiangan sebesar Rp 227.000, penyulaman total biaya sebesar Rp 3.080.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 154.000, transportasi total biaya sebesar Rp 250.000 dengan total rata-rata biaya sebesar Rp 12.500, selamatan total biaya sebesar Rp 1.835.000 dengan total rata-rata biaya selamatan sebesar Rp 91.750, panen (biaya makan) total biaya sebesar Rp 3.170.000 dengan total rata-rata sebesar Rp 158.500 dan untuk total biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp 28.972.00 dengan total rata-rata biaya variabel sebesar Rp 1.148.600.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menanam Padi Ladang

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi ladang di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang adalah

faktor modal karena faktor modal adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani guna untuk menjalankan segala sesuatu yang diperlukan dalam budidaya tanaman padi ladang, karena semakin tinggi modal yang dikeluarkan minat petani akan menurun melihat berdasarkan kepemilikan materi yang dimiliki petani yang masih kurang. selain itu faktor pendapatan juga berpengaruh terhadap minat petani karena semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh petani minat petani akan semakin baik namun semakin sedikit pendapatan yang diperoleh petani minat petani akan semakin menurun.

Faktor luas lahan dan harga pupuk juga berpengaruh terhadap minat petani padi ladang di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang karena untuk faktor luas lahan sendiri terkait dengan luas lahan yang dimiliki petani, semakin luas lahan yang dimiliki petani pendapatan akan semakin naik, semakin sempit lahan yang dimiliki petani maka pendapatan akan semakin menurun dan hal itu akan mempengaruhi minat petani dalam budidaya tanaman padi ladang di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajangan selain itu harga pupuk juga berpengaruh terhadap minat petani karena jumlah pengeluaran untuk pengadaan pupuk pada usaha tani padi ladang lumayan banyak dan untuk harga pupuk yang berlaku dipasaran juga menjadi pertimbangan petani untuk membelinya

KESIMPULAN

1. Total rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam satu kali masa tanam sebesar Rp 1.862.750 untuk penerimaan total rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 2.637.000 sehingga pendapatan yang diperoleh total rata-rata sebesar Rp774.250 dalam satu kali masa tanam.

2. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya padi ladang di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang adalah faktor modal, faktor pendapatan, faktor luas lahan dan faktor harga pupuk

SARAN

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah ragam alat analisis.
2. Dapat membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan pertanian dalam memperkirakan jumlah petani yang berminat dalam usaha tani padi ladang di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.
3. Sebagai masukan bagi petani akan pentingnya tetap membudidayakan tanaman padi ladang guna tetap menjaga ketahanan pangan di Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang Tetap tercukupi

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Robet. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Inbrida Dan Hibrida Di Profinsi Lampung*. (online). Di akses pada tanggaln 4 Februari 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. (online). <https://lumajangkab.bps.go.id/> Diakses pada tanggal 4 februari 2018.
- Erliadi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Bevih Varietas Unggul Pada Usahatani Pada Sawah (Oryza Sativa, L) Di Kecamatan Manyak Payet Kabupaten Aceh Tamiang* (online). (<https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris/article/download/239/178/>).Diakses pada tanggal 16 Oktober 2019).
- Hestanto. 2017. *Pengertin Pendapatan*.(online). Di akses pada tanggal 4 Februari 2018.

- Lumintang, Fatmawati M. 2013. *Analisi Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. (online). Diakses pada tanggal 14 mei 2019).
- Milfitra Wahyu, 2015. *Analisi pendapatan usaha tani padi sawah di desa rokan koto ruang kecamatan rokan IV kota kabupaten rokan hulu*. (online). (<https://media.neliti.com/media/publications/109146-ID-analisis-pendapatan-usahatani-padi-sawah.pdf> di akses pada tanggal 16 Oktober 2019).
- Supartha, I Nyoman Yogi et al. 2012. *Aplikasi Jenis Pupuk Organik Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik*. (online). Diakses pada tanggal 14 mei 2019.
- Yasha, Ade Fitria et al, 2016. *Analisis Kebutuhan Modal Kerja Petani Padi Sawah* (online). <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yDNOMUye0p8J:https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/view/18566/7880+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id> (Di akses pada tanggal 7 november 2019).